

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu yang membahagiakan bagi setiap pasangan suami istri. Namun terkadang muncul keluhan selama kehamilan, salah satu diantaranya yang amat mengganggu adalah masalah nyeri punggung ketika hamil. Nyeri punggung saat hamil biasanya dialami wanita pada waktu-waktu tertentu dalam masa kehamilannya, biasanya sering terjadi pada trimester ketiga kehamilan. Menurut Mantle, berdasarkan survey di Inggris dan Skandinavia 50 % ibu hamil menderita nyeri punggung dan 70 % dialami juga pada wanita hamil di Australia. Sedangkan di Indonesia terdapat 373.000 ibu hamil diantaranya 60-80% mengalami nyeri punggung (*back pain*). Berdasarkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) tahun 2016 jumlah ibu hamil di Provinsi Lampung sebesar 35.437 jiwa dan 70% diantaranya mengalami nyeri punggung. Sehingga latihan fisik yang spesifik diperlukan untuk membantu ibu hamil melakukan adaptasi terhadap perubahan fisik pada tubuhnya selama kehamilan (Brayshaw, 2009).

Mantle melaporkan bahwa 16% wanita yang diteliti mengeluh nyeri punggung hebat dan 36% dalam kajian Ostgaard et al. tahun 1991 melaporkan nyeri punggung yang signifikan. Semakin membesarnya kehamilan, postur tubuh ibu berubah sebagai penyesuaian terhadap uterus yang semakin berat. Nyeri yang dirasakan ibu hamil pada punggung disebabkan oleh karena bahu tertarik kebelakang dan tulang belakang menjadi lebih lengkung, persendian lumbal menjadi lebih elastis sehingga mengakibatkan rasa sakit pada punggung (Fauziah, 2012). Nyeri punggung yang dialami ibu hamil menyebabkan kenyamanan hidup wanita hamil semakin menurun, jika tidak mendapatkan penanganan yang baik (Kartonis et al, 2011).

Keluhan yang paling sering terjadi pada ibu hamil trimester 3 adalah nyeri punggung. Apabila tidak segera diatasi dapat berakibat nyeri kronis. Salah satu cara mengatasi nyeri punggung adalah dengan teknik pijatan lembut yang disebut *Endorphin massage*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui

pengaruh pemberian *Endorphin massage* terhadap penurunan intensitas nyeri punggung pada ibu hamil trimester 3. Pijatan ini dapat merangsang tubuh untuk melepaskan senyawa endorfin yang merupakan pereda rasa sakit dan dapat menciptakan perasaan nyaman.

Selama ini, endorfin sudah dikenal sebagai zat yang Upaya untuk mengurangi rasa nyeri dapat menggunakan cara farmakologi dan non farmakologi. Terapi farmakologi dengan cara memberikan obat anti nyeri (analgesik) pada ibu hamil direkomendasikan oleh dokter dan terapi nonfarmakologi dapat dilakukan oleh petugas kesehatan atau keluarga pasien yaitu salah satunya menggunakan Endorphin Massage. Salah satu terapi nyeri secara non farmakologis adalah dengan *endorphin massage*, yaitu teknik sentuhan atau pijatan ringan yang dapat memberikan rasa tenang dan nyaman pada ibu saat menjelang persalinan maupun saat persalinan berlangsung. Selama ini endorfin sudah dikenal sebagai zat yang banyak manfaatnya (Kuswandi, 2011).

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan terhadap ibu hamil dengan nyeri punggung di PMB Karmila, S.ST Kalianda Lampung Selatan. Penulis ingin memberikan asuhan kebidanan dengan menggunakan penerapan *endorphin massage* yang diharapkan mampu untuk mengurangi masalah masalah nyeri punggung pada ibu hamil.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana penerapan *endorphin massage* pada ibu hamil dengan nyeri punggung di PMB Karmila, S.ST dapat mengurangi rasa nyeri?”

C. Tujuan

Adapun tujuan dari dilakukannya studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan ini adalah untuk mengurangi nyeri punggung bagian bawah pada ibu hamil dengan menggunakan *endorphin massage* di PMB Karmila, S.ST Kalianda Lampung Selatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian data pada ibu hamil dengan pendekatan manajemen kebidanan dan dituangkan dalam bentuk SOAP.
- b. Menginterpretasikan data yang meliputi diagnosa kebidanan, masalah dan kebutuhan ibu hamil dengan nyeri punggung di PMB Karmila, S.ST Kalianda Lampung Selatan.
- c. Merumuskan diagnosa potensial pada ibu hamil dengan nyeri punggung melalui pendekatan manajemen kebidanan di PMB Karmila,S.ST Kalianda Lampung Selatan.
- d. Melakukan antisipasi atau tindakan segera pada ibu hamil dengan nyeri punggung melalui pendekatan manajemen kebidanan dan teknik endorpin massage di PMB Karmila, S.ST Kalianda Lampung Selatan.
- e. Merencanakan tindakan menyeluruh sesuai dengan data pengkajian ibu hamil dengan nyeri punggung melalui pendekatan manajemen kebidanan.
- f. Melaksanakan dan mengajarkan tindakan asuhan kebidanan dan teknik endorpin massage pada ibu hamil dengan nyeri punggung di PMB Karmila, S.ST Kalianda Lampung Selatan.
- g. Mengevaluasi hasil asuhan dan teknik endorpin massage pada ibu hamil dengan nyeri punggung di PMB Karmila,S.ST Kalianda Lampung Selatan.

D. Manfaat

1. Manfaat Penulis

Menambah pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan terhadap endorpin massage dan dapat mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung di PMB Karmila, Kalianda Lampung Selatan.

2. Bagi Klien

Manfaat bagi klien adalah menambah wawasan dan pengetahuan tentang endorpin massage serta dapat melakukan penerapan sendiri dengan keluarga.

3. Bagi Lahan Praktik

Dapat digunakan sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan melalui pendekatan manajemen dan pelayanan enterpreneur.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai metode penilaian pada mahasiswa kebidanan dalam menyusun proposal Laporan Tugas Akhir dan sebagai dokumentasi di perpustakaan Prodi Kebidanan Tanjungkarang untuk bahan bacaan dan acuan untuk mahasiswa selanjutnya.

E. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Aasuhan kebidanan ini ditunjukkan kepada ibu hamil dengan keluhan nyeri punggung.

2. Tempat

Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dilakukan di PMB Karmila, Kalianda Lampug Selatan.

3. Waktu

Waktu pelaksanaan asuhan kebidanan ini adalah 03 Februari - 25 Maret 2020